

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Bangsa Indonesia memiliki berbagai kekayaan seni dan budaya. Semua daerah di Indonesia, dari ujung Aceh sampai Papua memiliki seni unik dan etnik. Diantaranya seni tari, batik, ornamen, cerita rakyat, musik dan lagu daerah, motif kain, pakaian tradisional, rumah adat, senjata dan alat berperang, makanan dan minuman, permainan tradisional, seni pertunjukkan, ritual, cerita rakyat, dan masih banyak lainnya. Salah satu kekayaan Indonesia yang tertuang dan menjadi warisan adalah lagu daerah. Lagu daerah di Indonesia dapat dikategorikan dari berbagai segi yang bisa dilihat dari kategori umur atau untuk siapa lagu ditujukan, lirik dalam lagu daerah tersebut, nada yang digunakan, syair, dan lain sebagainya. Contoh dari kategori tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut : Lagu dolanan, lagu daerah untuk remaja, lagu daerah umum dan lagu daerah untuk dewasa atau biasa dikenal dengan sebutan campursari. Jika dilihat dari segi asal lagu, mereka sama berasal dari suatu daerah tertentu. Namun akan menjadi berbeda jika dilihat dari lirik dan *titi laras* atau tangga nada lagunya. Misalnya lagu dolanan, yaitu lagu yang syairnya ditujukan untuk anak-anak.

Lagu dolanan anak pernah hidup dekat dengan anak-anak. Setidaknya hingga sekitar tahun 1980-an kondisi demikian masih dirasakan terutama bagi yang pernah

tinggal di pedesaan. Anak-anak dengan riang gembira bermain sambil melantunkan lagu dolanan anak di halaman rumah, ruas-ruas jalan, lingkungan sekolah, dan di tempat-tempat berkumpul anak. Dahulu, di sekolah, bapak dan ibu guru sering mengajarkan lagu dolanan anak, nembang macapat, mendongeng cerita rakyat, legenda, dan pewayangan. Keluarga juga sering melakukan hal serupa sebagai pengantar tidur.

## **I.2. Ruang Lingkup Permasalahan**

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, ditemukan beberapa masalah, diantaranya:

1. Saat ini anak-anak kurang mengetahui dan kurang memahami lagu daerah yang berasal dari berbagai daerah, baik dari judul lagu maupun darimana lagu tersebut berasal.
2. Anak yang mengetahui lagu daerah kebanyakan merupakan para pelajar yang mengikuti festival pekan seni / pertunjukan seni saja.
3. Media buku sebagai media yang paling banyak digunakan sebagai literatur tembang dolanan saat ini dirasa masih kurang dan dibutuhkan media penunjang dalam bentuk *audiovisual* untuk jangka waktu yang panjang.

### **I.2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, rumusan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang media interaktif tentang lagu daerah yang mampu mengenalkan kembali dan memberi informasi pesan moral untuk anak sekolah dasar.
2. Bagaimana membuat anak sekolah dasar dapat mempelajarinya tanpa cepat bosan dan jenuh.
3. Bagaimana memperkenalkan media interaktif tentang lagu daerah kepada seluruh anak sekolah sekolah dasar yang ada di Indonesia.

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Dari masalah yang ditemukan diatas, diperlukan batasan masalah antara yang akan diselesaikan dan yang tidak akan diselesaikan. Berikut adalah masalah yang tidak akan diselesaikan :

1. Bagaimana merancang media interaktif tentang lagu daerah dengan menggunakan Macromedia Flash 8.
2. Perancangan Aplikasi ini menggunakan Teks, Sound, dan Video.

### **I.3. Tujuan Dan Manfaat**

#### **I.3.1. Tujuan**

1. Untuk membangun aplikasi mengenal jenis lagu daerah dengan Macromedia Flash.
2. Menyajikan materi Lagu daerah dengan metode yang lebih menarik minat anak sehingga diharapkan mampu meningkatkan daya tarik anak terhadap kebudayaan negaranya.

#### **I.3.2. Manfaat**

1. Bagi Anak-anak :

Memperkenalkan kembali lagu-lagu daerah yang sudah hampir pudar dengan metode yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga anak akan lebih mempunyai minat dan mempunyai kreativitas yang berkembang.

2. Bagi seniman, praktisi musik, budayawan, dan pengamat musik :

- a. Memiliki alternatif pelestarian sesuai dan tepat sasaran untuk *audience*.
- b. Memberi warna dan nafas baru pada lagu-lagu daerah yang dikemas dengan cara lebih menarik sehingga anak memiliki informasi lebih terhadap lagu daerah.

### **I.4. Sistematika Penulisan**

Laporan disusun menurut sistematika penulisan yang ada sehingga menghasilkan sebuah konsep dasar untuk mendukung *output* yang dihasilkan.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang pemilihan judul, permasalahan, ruang lingkup serta tujuan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Tinjauan Pustaka mengenai hal yang mencakup teori dasar yang melatar belakangi konsep yang akan dibuat, sehingga mendapatkan data yang valid guna menghasilkan *output* yang diinginkan.

**BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Menguraikan tentang studi eksisting serta keabsahan riset, data serta tahapan dan logika pikir dalam menyelesaikan judul ini.

**BAB IV : HASIL DAN UJICOBA**

Konsep yang menjadi acuan tiap *output* desainnya secara menyeluruh terhadap keluaran desain (*output*) sebagai perwujudan dari konsep dan teori yang dipakai.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan berupa jawaban terhadap permasalahan dan nilai baru yang ditemukan. Saran bagi proyek desain selanjutnya sebagai hasil pemikiran atas keterbatasan yang dilakukan.